

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁷⁶ Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap aktivitas dakwah di PDAM Bandarmasih kota Banjarmasin.

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Terhadap dua pengertian, yang pertama mengartikan sebagai kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya. Tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulis.⁷⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini adalah Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Ahmad Yani km. 3 No. 12, kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin timur. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

⁷⁶ Zainal Arifin, 2011, *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. hal.140

⁷⁷ Wardi Baktiar.1999, *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu. hal.60

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah aktivitas dakwah karyawan PDAM Bandarmasih, serta faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah karyawan PDAM Bandarmasih.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin berupa :

- 1) Bagaimana aktivitas dakwah di Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih kota Banjarmasin tersebut.
- 2) Faktor apa saja yang menunjang dan menghambat aktivitas dakwah di Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih kota Banjarmasin tersebut.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang berfungsi melengkapi data primer yakni merupakan deskripsi gambaran umum lokasi penelitian Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih kota Banjarmasin dan data penunjang seperti informasi dan dokumenter yang akan disajikan.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu informasi kunci dan informasi pendukung.

- a. Informan kunci (utama), yaitu orang-orang yang ditetapkan untuk memberikan informasi utama yang berkaitan dengan data primer dalam

penelitian ini adalah 3 orang pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih kota Banjarmasin yang menjadi pengurus kegiatan keagamaan dan terlibat aktif dalam pelaksanaan aktivitas dakwah di Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih kota Banjarmasin.

- b. Informan pendukung, yakni 7 orang karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bandarmasih kota Banjarmasin yang dianggap mampu memberikan keterangan terkait dengan data pemilihan primer dan sekunder di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bandarmasih kota Banjarmasin.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan metode lapangan atau *field research*, penulis secara langsung terjun ke lapangan dan meneliti untuk memperoleh serta mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai aktivitas dakwah di Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Bandarmasih kota Banjarmasin.

Menurut Patton (dalam Poerwandari, 2001) menyatakan bahwa observasi menjadi metode paling dasar dan paling tua dari ilmu-ilmu sosial, karena dalam cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian psikologis, baik itu kualitatif

maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁷⁸.

Dalam penelitian jenis teknik observasi yang lazim digunakan untuk alat pengumpul data ialah :

- 1) Observasi Partisipan yaitu apabila orang yang melakukan observasi (*observer*) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang di observasi (*observees*).
- 2) Observasi Non Partisipan yaitu apabila observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan.
- 3) Observasi Sistematis yaitu observasi sistematis sering disebut juga observasi berkerangka atau observasi berstruktur. Ciri pokok observasi sistematis adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya.
- 4) Observasi Eksperimental yaitu observasi yang dilakukan dimana ada observer mengadakan pengendalian unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi itu dapat diatur sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dikendalikan untuk menghindari atau mengurangi

⁷⁸ Wardi Baktiar.1999, *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu. hal.60

timbulnya faktor-faktor yang secara tidak diharapkan mempengaruhi situasi penelitian.⁷⁹

Observasi berdasarkan pengamatan dibedakan atas:

- 1) Observasi Berstruktur yaitu observasi berstruktur yaitu observasi dimana pengamat dalam melaksanakan observasinya menggunakan pedoman pengamatan.
- 2) Observasi tidak berstruktur yaitu observasi tidak berstruktur yaitu observasi dimana pengamat dalam melaksanakan observasinya dan melakukan pengamatan secara bebas.⁸⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu apabila observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan, di mana penulis hanya melakukan observasi ditempat objek penelitian tetapi tidak ikut ambil bagian dari kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan aktivitas dakwah di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bandarmasih kota Banjarmasin.

Ada tiga pendekatan dasar dalam memperoleh data kualitatif melalui wawancara yaitu :

- 1) Wawancara Informal yaitu proses wawancara didasarkan sepenuhnya pada berkembangnya pertanyaan-pertanyaan secara spontan dalam interaksi alamiah.

⁷⁹ Wardi Baktiar.1999, *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu. hal. 74

⁸⁰Lexy J. Moleong, 2003, *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : PT. Remaja. hal.69

- 2) Wawancara dengan pedoman umum yaitu dalam proses wawancara ini, peneliti dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, yang mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tanpa bentuk pertanyaan eksplisit. Wawancara dengan pedoman yang sangat umum ini dapat berbentuk wawancara terfokus, yakni wawancara yang mengarahkan pembicaraan pada hal-hal atau aspek-aspek tertentu dari kehidupan atau pengalaman subjek. Tetapi wawancara juga dapat berbentuk wawancara mendalam, dimana peneliti mengajukan pertanyaan mengenai berbagai segi kehidupan subjek, secara utuh dan mendalam.
- 3) Wawancara dengan pedoman terstandar yang terbuka yaitu dalam bentuk wawancara ini, pedoman wawancara ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat.⁸¹

Sementara itu ada dua cara membedakan tipe wawancara yaitu :

- 1) Wawancara Terstruktur yaitu apabila pertanyaan yang diajukan pewawancara dilakukan secara ketat sesuai dengan daftar pertanyaan telah disiapkan.
- 2) Wawancara Tidak Terstruktur yaitu apabila pertanyaan diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan.⁸²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara dengan pendekatan dasar wawancara dengan pedoman umum di mana penulis hanya

⁸¹Lexy J. Moleong, 2003, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja. hal.69

⁸²Wardi Baktiar.1999, *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu. hal.60

bertanya masalah yang umum saja yang terjadi di tempat penulis melakukan objek penelitian yang mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tanpa bentuk pertanyaan eksplisit.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data perengkapan mengenai aktivitas dakwah di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bandarmasih kota Banjarmasin, yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum data dikumpulkan dan dianalisis, maka terlebih dahulu penulis mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik data primer maupun data sekunder.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan keperluan dalam penelitian.
- c. Interpretasi data, yaitu memberikan uraian serta menafsirkan data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Data-data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif, selanjutnya dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

3. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Tahap pendahuluan
 - 1) Menentukan judul
 - 2) Observasi awal ke lokasi penelitian
 - 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
 - 4) Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
 - 5) Mengajukan proposal
- b. Tahap persiapan
 - 1) Mengadakan seminar proposal
 - 2) Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Dakwah UIN Antasari
 - 3) Proses pengumpulan data
- c. Tahap pelaksanaan
 - 1) Mencari responden dan informan dengan teknik yang sudah ada
 - 2) Mengumpulkan data
 - 3) Pengolahan dan analisis data
- d. Tahap penyusunan laporan
 - 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - 2) Konsultasi laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi/disetujui.
 - 3) Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
 - 4) Mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggung jawabkan.